

Variabel Mediasi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Intensitas R&D

Aditama Vavirya

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

aditamavavirya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Intensitas R&D sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif. Pengambilan Sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi melalui situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yaitu dengan metode analisis jalur (Path Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap intensitas R&D, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa intensitas R&D tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian secara simultan kepemilikan saham institusional melalui intensitas R&D tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

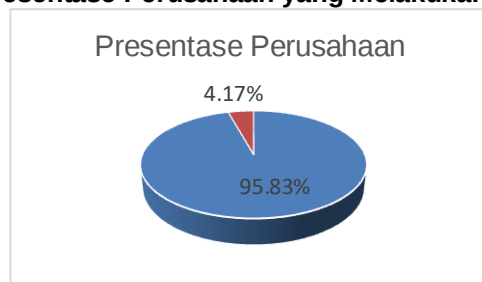
Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Intensitas R&D, Kinerja Keuangan Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Salah satu jenis dari aset tak berwujud, yaitu aktivitas penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang disingkat R&D yang patut menjadi subjek perhatian (Chan, Lakonishok, & Sougiannis, 2001). Menurut (Sugiyono, 2012) Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006) mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Jadi penelitian dan pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut. Menurut (Aisyah & Sudarno, 2014), R&D dapat dilakukan pada sektor-sektor lain yang membutuhkan inovasi atau peningkatan efektivitas seperti riset pemasaran dan pengembangan SDM.

Di Indonesia, aktivitas *Research and Development* (R&D) belum menjadi perhatian, baik di segala topik penelitian oleh akademis maupun oleh praktisi perusahaan. Di Negara lain seperti di Amerika, sudah lebih separuh dari perusahaan yang tercatat di New York Stock Exchange (NYSE) yang mencantumkan biaya R&D di laporan keuangan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Koh & Reeb, 2015) yang mengambil sampel lebih dari 3.000 perusahaan yang tercatat di NYSE, ternyata 1.263 perusahaan yang melaporkan informasi tentang R&D mereka, sementara itu di Indonesia, dari 600 perusahaan hanya beberapa perusahaan yang melaporkan informasi tentang R&D mereka yakni 25 (4.17%) perusahaan. Karena perusahaan di Indonesia cenderung masih menggunakan sistem atau aktivitas perusahaan umum yang sudah ada sebelumnya.

Gambar 1. Presentase Perusahaan yang Melakukan Kegiatan R&D



Sumber: www.idx.co.id

Artinya, belum banyak perusahaan yang menganggap R&D penting, sehingga tidak menyelenggarakan aktivitas R&D atau hanya mengeluarkan nominal yang kecil, sehingga pelaporannya digabungkan dengan akun lain.

Salah satu hal penting dan yang dapat menunjang tercapainya kinerja perusahaan yang baik yakni dengan melakukan kegiatan *Research and Development* (R&D). Kegiatan *Research and Development* (R&D) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk dan proses baru, atau untuk memperbaiki produk yang ada, dan menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat di masa depan (Kieso & Weygandt, 2011). Dan juga menurut hasil penelitian (Haat, Raaman, & Mahenthiran, 2008) bahwa Struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap intensitas R&D, karena itu Intensitas R&D dijadikan variabel mediasi pada penelitian ini. Namun fenomena pada kenyataannya yang di temukan yakni masih terlalu banyak perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki aktifitas *Research and Development* (R&D).

Padahal, *Research and Development* (R&D) pada perusahaan industri merupakan ujung tombak dari suatu industri dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pasar (Sugiyono, 2012). Tanpa inovasi tiada satu perusahaan pun yang akan dapat bertahan (Daft, 2011).

Berdasarkan data Kepemilikan Saham Institusional, Jumlah Biaya *Research and Development* (R&D), *Return of Asset* (ROA), terdapat beberapa perusahaan yang tingkat R&D nya terus meningkat di setiap tahunnya namun kinerja keuangan perusahaannya terjadi penurunan bahkan sampai minus, begitu juga dengan sebaliknya perusahaan yang mengalami penurunan pada tingkat R&D nya namun kinerja keuangan perusahaannya meningkat.

Hal ini tidak sesuai dengan yang disampaikan oleh (Gleason & Klock, 2003) yang menjelaskan bahwa aset tak berwujud (*intangible assets*) yang terbukti secara statistik berperan dalam peningkatan nilai perusahaan yakni kegiatan *Research and Development* (R&D). Artinya apabila kegiatan *Research and Development* (R&D) stabil ataupun terus meningkat maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat begitupun sebaliknya.

Dari data diatas juga kita dapat melihat dengan persentase tingkat kepemilikan saham institusional yang terbilang cukup stabil dari tahun ke tahun selanjutnya, tetap seperti apa yang kita lihat terjadi penurunan tingkat persentase *Return of Assets* (ROA) begitu juga sebaliknya.

2. METODE

Jenis dan metode yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian *asosiatif causal* adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.
2. Metode penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik yang terjadi pada objek. Penelitian ini mempunyai ciri menjelaskan situasi atau kejadian dengan mencari informasi faktual, mengidentifikasi masalah dan praktek yang sedang berlangsung, kemudian membuat perbandingan dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mengunduh melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (*individual*) dan simultan (keseluruhan) dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Variabel-variabel dalam penelitian ini dimasukkan ke dalam program SPSS dan menghasilkan output-output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Berikut ini adalah tampilan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Saham Institusional	51	,26	1,00	,8141	,25610
Intensitas R&D	51	,00	,28	,0951	,08837
Kinerja Keuangan Perusahaan	51	-13,85	30,02	7,3229	7,63823
Valid N (listwise)	51	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada table di atas dapat kita lihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51 buah yang berasal dari 17 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Dari hasil tersebut diketahui bahwa Variabel Kepemilikan Saham Institusional diperoleh mean sebesar 0,81. Hal ini menandakan bahwa rata-rata Kepemilikan Saham Institusional pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 81%. Nilai maksimum Kepemilikan Saham Institusional diketahui sebesar 1,00 atau sebesar 100%, dan nilai minimum Kepemilikan Saham Institusional sebesar 0,00 atau sebesar 0%.

Variabel Intensitas R&D menunjukkan mean sebesar 0,0951. Hal ini berarti rata-rata tingkat Intensitas R&D pada perusahaan mampu mendapatkan sebesar 9,51%. Nilai maksimum Intensitas R&D sebesar 0,28 atau sebesar 28%, dan nilai minimum Intensitas R&D sebesar 0,00 yang berarti Intensitas R&D terendah perusahaan yaitu sebesar 0%.

Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan data ROA menunjukkan mean sebesar 7,3229. Hal ini berarti rata-rata Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI mampu mendapatkan sebesar 732,29%, dengan nilai maksimum Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar 30,02 atau sebesar 3.002%, dan nilai minimum Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar -13,85 atau -1.385%.

Path Analysis (Analisis Jalur)

Koefisien Jalur Model 1

Pada bagian ini akan dicari bagaimana pengaruh X terhadap Y1 terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 2. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. B
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,010	,040		,259	,010
Kepemilikan Saham Institusional	,104	,047	,302	2,215	,031

Mengacu pada output pada bagian tabel Coefficients, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kepemilikan Saham Institusional (X) yaitu = 0. 031 lebih kecil dari 0.05 yang berarti dapat memberikan kesimpulan bahwa model 1 yakni Kepemilikan Saham Institusional (X) berpengaruh signifikan terhadap Intensitas R&D (Y1). Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary

adalah sebesar 0.091, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X terhadap Y1 adalah sebesar 9.1%. Sementara sisanya 90.9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Koefisien Jalur Model 2

Pada bagian ini akan dicari bagaimana pengaruh X dan Y1 terhadap Y2 terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 3. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. B
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,789	3,400		-,526	,601
Intensitas R&D	-3,499	12,110	-,040	-,289	,774
Kepemilikan Saham Institusional	11,601	4,179	,389	2,776	,008

Mengacu pada output pada bagian tabel Coefficients, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kepemilikan Saham Institusional (X) yaitu = 0. 008 lebih kecil dari 0.05 yang berarti dapat memberikan kesimpulan bahwa Kepemilikan Saham Institusional (X) berpengaruh signifikan terhadap Intensitas Kinerja Keuangan Perusahaan (Y2). Sedangkan Intensitas R&D (Y1) yaitu = 0.774 lebih besar dari 0.05 menandakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y2).

Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0.143 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X dan Y1 terhadap Y2 adalah sebesar 14.3 % sementara sisanya 85.7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.156 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0.012 yang berarti menandakan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Y1 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y2.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji sobel. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Sedangkan Uji sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung Kepemilikan Saham Institusional ke Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Intensitas R&D atau X ke Y2 melalui Y1.

Berikut adalah Interpretasi dari setiap variabel bebas:

Uji t

1. Uji t Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Intensitas R&D

Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Intensitas R&D. Berdasarkan perhitungan data menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. B
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,010	,040		,259	,797
Kepemilikan Saham Institusional	,104	,047	,302	2,215	,031

thitung : 2,215

ttabel : 1,676

Sig : 0,031

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t-hitung dan t-tabel.

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,215 > 1,676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Kepemilikan Saham Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Intensitas R&D pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig:

- a) Jika $Sig < 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut diketahui $Sig < 0,05$ yaitu $0,031 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Kepemilikan Saham Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Intensitas R&D pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Uji t Intensitas R&D Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,691	1,591		4,206	,000
Intensitas R&D	6,641	12,311	,077	,539	,592

Pengaruh Intensitas R&D terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan perhitungan data menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

t_{hitung} : 0,539

t_{tabel} : 1,676

Sig : 0,592

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,539 < 1,676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Intensitas R&D secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig:

- a) Jika $Sig < 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut diketahui $Sig > 0,05$ yaitu $0,592 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Intensitas R&D secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Uji t Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. B
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,825	3,365		-,542	,590
Kepemilikan Saham Institusional	11,237	3,947	,377	2,847	,006

Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan perhitungan data menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

thitung : 2,878

ttabel : 1,676

Sig : 0,006

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan thitung dan ttabel.

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,878 > 1,676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Kepemilikan Saham Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig:

- Jika $Sig < 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut diketahui $Sig < 0,05$ yaitu $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Kepemilikan Saham Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI.

Uji Sobel

Uji Sobel dilakukan untuk menguji bagaimana kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y2 melalui Y1.

Tabel 6. Data Uji Sobel

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig < 0,05
	B	Std. Error	
$X \rightarrow Y1$	0.104 (a)	0.047 (sa)	0.031 (Signifikan)
$Y1 \rightarrow Y2$	6.641 (b)	12.311 (sb)	(0.592) (Tidak Signifikan)
$X \rightarrow Y2$	11.237	3.947	0.006 (Signifikan)
$X \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$	Tidak Signifikan (Sobel Tes)		

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa masalah dalam penelitian:

Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Intensitas R&D

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ditemukan bahwa nilai thitung $2.215 > t_{tabel} 1.676$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.031 < 0.05$ yang artinya ditemukan adanya pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Intensitas R&D pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka hipotesis pertama yang mengatakan bahwa Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh terhadap Intensitas R&D diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI memiliki Kepemilikan Saham Institusional yang tinggi maka akan mempengaruhi Intensitas R&D pada perusahaan terdaftar di BEI.

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya Kepemilikan Saham Institusional di suatu perusahaan yang tinggi akan mendorong peningkatan monitoring agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan sehingga tidak akan terjadi penyelewengan dalam kegiatan R&D di perusahaan – perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Haat et al., 2008) yang menyatakan Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh positif terhadap Intensitas R&D perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Frasti & Aryani, 2015) yang menyatakan Kepemilikan Saham Institusional tidak berpengaruh terhadap Intensitas R&D perusahaan.

Pengaruh Intensitas R&D terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ditemukan bahwa nilai thitung $0.539 < t_{tabel} 1.676$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.592 > 0.05$ yang artinya tidak adanya ditemukan pengaruh Intensitas R&D terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan terdaftar di BEI, maka hipotesis kedua yang mengatakan bahwa Intensitas R&D berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI memiliki/melaksanakan kegiatan R&D maka tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terdaftar di BEI. Kurangnya penggunaan atau pemanfaatan pada penelitian dan pengembangan terhadap perusahaan secara maksimal menjadikan salah satu alasan mengapa intensitas R&D tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya ataupun tidak adanya Intensitas R&D tidak akan mempengaruhi perusahaan hal ini mungkin disebabkan karena belum tentu secara efektif dan belum maksimalnya pihak perusahaan untuk melakukan pengolahan R&D pada perusahaan terdaftar di BEI tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Mahdita, 2015) yang menyatakan bahwa intensitas *Research and Development* (R&D) dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ditemukan bahwa nilai thitung $2.878 > 1.676$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ yang artinya ditemukan adanya pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI memiliki

Kepemilikan Saham Institusional yang tinggi maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan terdaftar di BEI.

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya Kepemilikan Saham Institusional di suatu perusahaan yang tinggi akan mendorong peningkatan monitoring agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan sehingga pihak manajemen dituntut untuk menghasilkan laba yang terus meningkat di setiap tahun yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Tarigan, 2017) yang menyatakan Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Waskito, 2014) yang menyatakan Kepemilikan Saham Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Intensitas R&D

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya ditemukan bahwa nilai thitung $0.4799 < t_{tabel} 1.676$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.600 > 0.05$ yang artinya tidak adanya ditemukan pengaruh mediasi, maka hipotesis keempat yang mengatakan Kepemilikan Saham Institusional Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Intensitas R&D pada perusahaan terdaftar di BEI ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila Kepemilikan Saham Institusional dan Intensitas R&D mengalami peningkatan maupun penurunan, maka tidak akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan saham terhadap intensitas R&D, pengaruh intensitas R&D terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta pengaruh kepemilikan saham terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui intensitas R&D pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian diatas menggunakan *software* SPSS versi 21 dan juga aplikasi online *Sobel Test Calculator*. Dari pengujian data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh terhadap Intensitas R&D. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Saham Institusional pada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat Intensitas R&D pada perusahaan tersebut
2. Intensitas R&D tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan tinggi atau rendahnya Intensitas R&D tidak akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Saham Institusional pada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan tersebut.
4. Kepemilikan Saham Institusional dan Intensitas R&D tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini menandakan Kepemilikan Saham Institusional bersama Intensitas R&D tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

REFERENSI

- Abdullah, I., & Lubis, A. W. (2021). Determinansi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 226-234.
- Aisyah, C. N., & Sudarno. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan R&D Terhadap Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–9.
- Alpi, M. F. (2021, February). FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 8-18).
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2021, March). Analisis literasi keuangan pelaku umkm. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 216-222).
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Brigham, & Houston. (2007). *Essentials of Financial Management* (A. A. Alianto, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Castello, P. M. P., & Grassano, N. (2014). *Analysis of corporate R&D investment*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Chan, L. K. C., Lakonishok, J., & Sougiannis, T. (2001). The stock market valuation of research and development expenditures. *Journal of Finance*, 56(6), 2431–2456.
- Daft, R. L. (2011). *Era Baru Manajemen* (T. M. Kanita, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Frasti, H. E., & Aryani, Y. A. (2015). Board of Director Ownership, Leverage, and Performance: The Role of R&D Intensity. *Advance in Global Business Research*, 13(1), 67–90.
- Gleason, K. I., & Klock, M. (2003). Intangible Capital in the Pharmaceutical & Chemical Industry. *Department of Economics and Finance Working Papers*, 1(1), 244–2250.
- Gumelar, A., Nasution, M. I., Oesman, I. F., Ramadini, F., & Irfan, M. (2020, March). Technology mobile banking on customer Satisfaction. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072020). IOP Publishing.
- Haat, M. C., Raaman, H. R., & Mahenthiran, S. (2008). Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies. *Management Auditing Journal*, 35(1), 744–778.
- Hafsah. (2017). Analisis penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, (6), 1–8.
- Hanafi, M. H. dan A. H. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (3 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On equity (ROE), earning per share (PER) terhadap harga saham pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 8(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikbali, M., & Sutrisno, A. D. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(2), 25–36.
- Irsan, M. (2021). Analisis Model Kebijakan Rekrutmen, Seleksi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Aviation Security (Avsec) Pengamanan Penerbangan Di PT. Angkasa Pura II Kualanam. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).

- Jumirin, J., & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 162-177.
- Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (2011). *Akuntansi Intermediate* (7 ed.; H. Wibowo, Ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Koh, P. S., & Reeb, D. M. (2015). Missing R&D. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 73–94.
- Lufriansyah, L. (2020). Balance Scorecard dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT Pertamina (PERSERO). *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 98-105.
- Mahdita, S. C. M. (2015). Pengaruh Intensitas R&D dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 5(1), 1–14.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of education management to expediate supply chain management: a case of Indonesian Higher Educational Institutions. *International Journal of Supply Chain Management (IJSCM)*, 9(1), 89-96.
- Mariati, M., & Saehu, U. A. (2021). Character-Oriented Development of Accounting Teaching Materials and Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 391-403.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan Ke). Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Prihadyanti, D., & Laksani, C. S. (2015). R & D dan Inovasi di Perusahaan Sektor Manufaktur Indonesia. *jurnal manajemen teknologi*, 14(2), 187–191.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147-161.
- Sari, E. N., & Saragih, F. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 27–58.
- Sembiring, M. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 1-10.
- Sihotang, I. M., & Hariani, P. P. (2021). Implementation of Lesson Study Based Accounting Learning with Student Facilitator and Explaining Learning Model. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol, 4(1)*, 153-159.
- Srimindarti. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril, S., Fahmi, M., & Fadilah, N. R. (2022). FAKTOR-FAKTOR PELAYANAN PRIMA YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN SISWA PADA MENTARI CERDAS BANJARMASIN. *Ensiklopedia Sosial Review*, 4(1), 10-19.
- Tarigan, B. C. P. dan J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktural Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Business Accounting Jurnal*, 5(2), 1–10.
- Tarihoran, A. H., Irfan, I., & Astuty, W. (2021). Effect of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 9166-9173.
- Wahyudi, H., & Luerdi, L. (2021). Constructivism Approach: Changes in Orientation of Indonesia in the North Natuna Sea to China's Claims. *Journal of Islamic World and Politics*, 5(1), 1-13.